# TUGAS PENDAHULUAN MODUL IX ARRAY DINAMIK

Versi A.1

Prepared by: Ricky Disastra / 25 Maret 2016

# Problem 1: Mencetak sebuah string dengan alokasi memory dinamik

Definisi Masalah

Buatlah sebuah program yang menerima masukkan dari pengguna berupa sebuah kalimat. Sebelum kalimat dimasukkan, pengguna terlebih dahulu memberikan input panjang karakter dari kalimat yang akan dimasukkan. Kalimat tersebut ditampung ke dalam sebuah variabel. Variabel ini menggunakan pengalokasian memori dinamik dengan ukuran sebesar panjang karakter yang telah diinputkan sebelumnya.. Kalimat yang telah ditampung kemudian dicetak kembali ke *console*.

# Contoh Input dan Output

## Input ke STDIN

20

Hello world!

## Output ke STDOUT

```
Masukkan panjang karakter dari kalimat :
Masukkan sebuah kalimat :
Kalimat yang dimasukkan adalah: Hello world!
```

#### Input ke STDIN

10

Ricky Disastra

# Output ke STDOUT

```
Masukkan panjang karakter dari kalimat :
Masukkan sebuah kalimat :
Kalimat yang dimasukkan adalah: Ricky Dis
```

**Deliverable** 

Simpan program utama problem 1 dengan nama problem1.c. Jangan lupa memberikan identitas (header file) di awal file ini.

#### **Problem 2: Sorting Array**

Definisi Masalah

Buatlah sebuah program yang meminta jumlah elemen array, kemudian meminta pengguna untuk memasukkan angka pada tiap elemen array. Elemen array merupakan integer. Setelah semua elemen array diinputkan, program mensortir elemen array secara ascending (menaik). Metode yang



# Contoh Input dan Output

# Input ke STDIN

```
4
10
100
25
30
```

## Output ke STDOUT

```
Masukkan jumlah elemen pada array:
Masukkan elemen ke-0:
Masukkan elemen ke-1:
Masukkan elemen ke-2:
Masukkan elemen ke-3:
Array yang tersusun secara ascending:
10 25 30 100
```

Deliverable

Simpan program utama problem 2 dengan nama problem 2.c. Jangan lupa memberikan identitas (*header file*) di awal file ini.

#### Problem 3: Perkalian Matriks

Definisi Masalah

Buatlah sebuah program yang menghitung proses perkalian dua buah matriks. Pengguna akan diminta untuk memasukkan orde kedua matriks yang digunakan sebagai validasi apakah matriks dapat dilakukan proses perkalian atau tidak. Jika orde kedua matriks tidak memungkinkan proses perkalian, program akan berhenti dan menampilkan proses tidak dapat berjalan. Jika orde matriks memungkinkan proses perkalian, program akan meminta masukan dari pengguna untuk mengisi nilai dari tiap elemen matriks. Terakhir, isi dari matriks pertama, matriks kedua, dan matriks hasil perkalian ditampilkan pada *console*.

## Contoh Input dan Output

## \*Kasus orde matriks valid

## Input ke STDIN

Output ke STDOUT



```
Masukkan orde matriks pertama:
Masukkan orde matriks kedua:
Masukkan elemen (0, 0) dari matriks pertama:
Masukkan elemen (1, 0) dari matriks pertama:
Masukkan elemen (0, 1) dari matriks pertama:
Masukkan elemen (1, 1) dari matriks pertama:
Masukkan elemen (0, 0) dari matriks kedua:
Masukkan elemen (1, 0) dari matriks kedua:
Masukkan elemen (0, 1) dari matriks kedua:
Masukkan elemen (1, 1) dari matriks kedua:
Matriks pertama:
1
      2
3
      4
Matriks kedua:
3
      4
Hasil perkalian matriks :
7
      10
15
      22
```

\*Kasus orde matriks tidak valid

## Input ke STDIN

```
2 1
2 3
```

## Output ke STDOUT

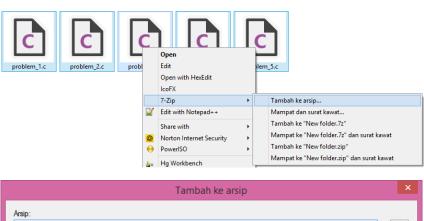
```
Masukkan orde matriks pertama :
Masukkan orde matriks kedua :
Orde matriks yang dimasukkan salah!
```

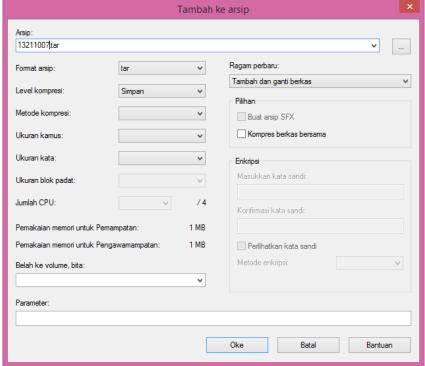
**Deliverable** 

Simpan program utama problem 3 dengan nama problem3.c. Jangan lupa memberikan identitas (*header file*) di awal file ini.

#### Petunjuk Penyerahan Tugas Pendahuluan Modul IX

Simpan file problem1.c, problem2.c dan problem3.c. Gunakan program 7-zip untuk mengkompresi menjadi arsip TAR (.tar). Penamaan file TAR bebas (disarankan menggunakan NIM). File TAR ini yang akan di-submit ke server MIKU. Hanya file kode saja yang dimasukkan ke dalam arsip TAR. File executable tidak perlu dimasukkan.





Selesai